



PKM Internasional Indonesia-Malaysia: Membangun Jiwa Kewirausahaan melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen untuk siswa Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong, Malaysia

Riwayani^{1*}, Mhd. Shafwan Koto², Lukman Hakim Hutagalung³, Mansur Tanjung⁴, Nur Aisyah Zendrato⁵,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah

E-mail:* riwayanigultom9625@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2978>

Info Artikel:

Diterima :
2026-01-08

Diperbaiki :
2026-01-10

Disetujui :
2026-01-12

Kata Kunci: kewirausahaan,
pembelajaran berbasis proyek,
prinsip manajemen

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan siswa di Malaysia melalui pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang dipadukan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, tanggung jawab, serta kemampuan pengambilan keputusan siswa dalam konteks kewirausahaan. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk secara langsung merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan wirausaha secara terstruktur sesuai prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Hasil implementasi menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu menumbuhkan sikap inovatif, kepemimpinan, dan kepercayaan diri siswa dalam mengelola ide usaha mereka. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al – Washliyah Sibolga menjalin kerjasama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan nomor: M.A.T.A.N/047/VIII/2025 . Berdasarkan hal tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al – Washliyah Sibolga dan MATAN Pucong Malaysia melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Temuan ini merekomendasikan integrasi berkelanjutan antara pembelajaran berbasis proyek dan prinsip manajemen untuk memperkuat ekosistem pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah Malaysia.

Abstract: This study aims to develop the entrepreneurial spirit of Malaysian students through project-based learning combined with the application of management principles. This method is designed to enhance students' critical thinking skills, creativity,

responsibility, and decision-making abilities in an entrepreneurial context. The project-based learning approach allows students to directly design, implement, and evaluate entrepreneurial activities in a structured manner based on management principles such as planning, organizing, executing, and controlling. Implementation results indicate that this learning model is able to foster students' innovative attitudes, leadership, and self-confidence in managing their business ideas. Al-Washliyah College of Economics, Sibolga, has established a collaboration in the Tridharma of Higher Education under the number: M.A.T.A.N/047/VIII/2025. Based on this, Al-Washliyah College of Economics, Sibolga, and MATAN Pucong Malaysia conducted Community Service (PkM) activities. These findings recommend the continued integration of project-based learning and management principles to strengthen the entrepreneurship education ecosystem in Malaysian schools.

Keywords: *Entrepreneurship, PHBL, Management Principles.*

Pendahuluan

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tantangan bagi sistem pendidikan adalah bagaimana membekali siswa tidak hanya dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga dengan kemampuan praktis, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship education) dianggap sebagai salah satu solusi strategis untuk mengurangi angka pengangguran, meningkatkan inovasi, dan memperkuat ekonomi lokal dan nasional. Di Indonesia sendiri, Kurikulum Merdeka/K13 mengamanatkan penguatan karakter dan kompetensi abad 21, termasuk kreativitas, kolaborasi, dan ketangguhan (resiliensi) yang relevan dengan kewirausahaan.

Penerapan prinsip manajemen dalam konteks pembelajaran berarti siswa belajar untuk melakukan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan / pelaksanaan (leading / executing), dan pengendalian / evaluasi (controlling). Dengan integrasi PjBL dan manajemen, diharapkan jiwa kewirausahaan siswa dapat tumbuh: kreatif, proaktif, berani mengambil risiko yang diperhitungkan, dan memiliki kemampuan menjalankan usaha sederhana secara sistematis.

Beberapa penelitian empiris terbaru mendukung ide ini. Misalnya:

1. Inayah Ilahiyyah et al. (2021) menunjukkan bahwa PjBL di SMK Nurul Islam meningkatkan entrepreneurial mindset dan entrepreneurial skills siswa (kelas XI) sehingga produk-proyek tiap tim dapat mencapai KKM yang berlaku.
2. Safrilla Rahma Marshella et al. (2024) menemukan bahwa PjBL berbasis entrepreneurship meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian

siswa kelas X pada materi biologi (pencemaran lingkungan).

3. Di Malaysia, Mustapha, Nasir, dan Sadrina (2018) melalui studi evaluasi PjBL di jurusan teknik di politeknik menunjukkan bahwa baik siswa maupun pembimbing menyatakan bahwa PjBL cocok untuk mata kuliah proyek akhir dan memberi hasil kreativitas dan inovasi yang lebih baik dibanding metode konvensional.

Dengan landasan tersebut, penelitian PKM ini akan mengeksplorasi secara sistematis pengaruh PjBL yang dipadukan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan siswa (level sekolah menengah). Variabel fokus termasuk kreativitas, niat berwirausaha, self-efficacy, dan keterampilan manajerial dasar. Serta salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang banyak diusulkan untuk mendukung pembentukan jiwa kewirausahaan adalah Project-Based Learning (PjBL). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata, melaksanakan proyek yang menuntut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi — yang secara tidak langsung mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen dalam proses belajarnya.

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi salah satu fokus strategis dalam sistem pendidikan global, termasuk di Indonesia, sebagai upaya untuk menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi dinamika ekonomi, persaingan global, serta kebutuhan inovasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto dan rekan-sejawat (2019) dalam studi *An Entrepreneurship Education Model for Promoting Students' Entrepreneurial Intentions* bahwa pendidikan kewirausahaan intracurricular maupun cocurricular mempunyai peran penting dalam membentuk entrepreneurial intention mahasiswa.

Selain itu, penelitian oleh Meyta Pritandhari et al. (2024) dalam Modul Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan bahwa dengan modul yang dikembangkan yang terintegrasi PjBL, terdapat peningkatan signifikan dalam minat berwirausaha mahasiswa.

Secara internasional, literatur juga mendukung bahwa metode aktif dan proyek nyata dalam pembelajaran kewirausahaan mendorong munculnya self-efficacy, kreativitas, dan kesiapan wirausaha. Kajian Hayati (2022) dalam *Project-Based Learning in Teaching Entrepreneurship: A Review of the Literature* menyebutkan bahwa PjBL dalam konteks pengajaran entrepreneurship terbagi menjadi tiga fokus utama: pengembangan bisnis (business development), pengembangan produk (product development), dan konsultasi bisnis (business

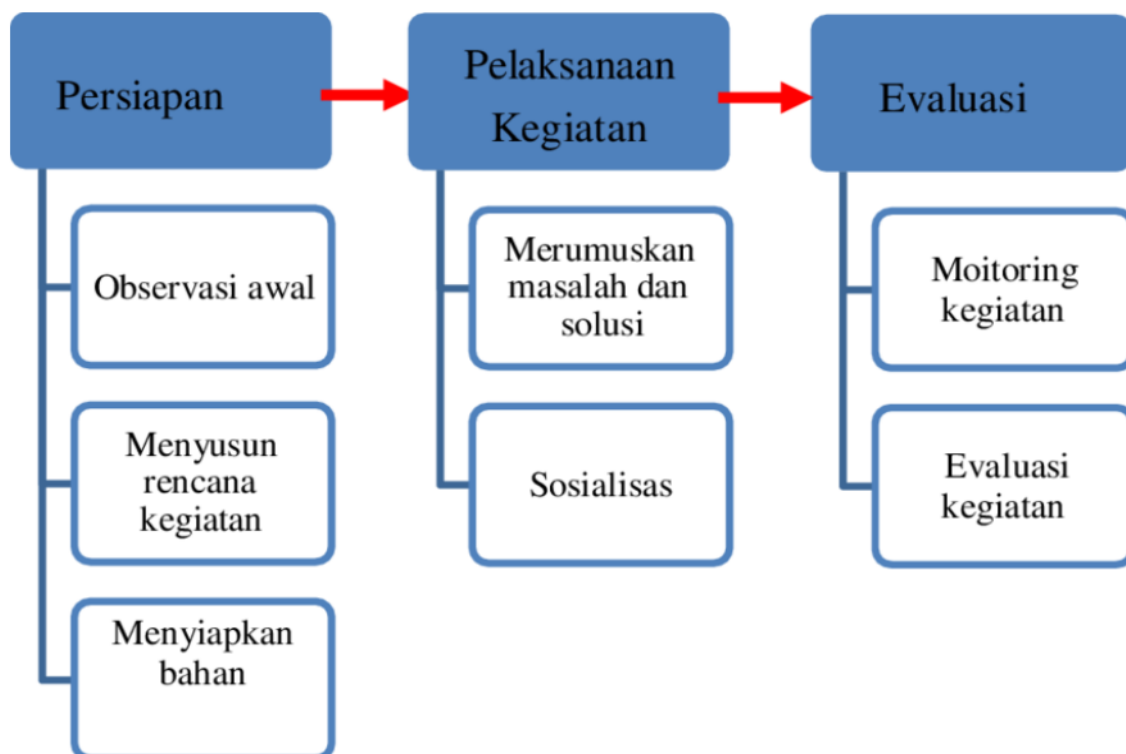
consulting).

Berdasarkan hal tersebut, PKM ini diarahkan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan PjBL yang dikombinasikan dengan prinsip-prinsip manajemen dapat membangun jiwa kewirausahaan siswa. Fokus utamanya adalah pada aspek seperti minat/intensi berwirausaha, karakter wirausaha (misalnya kreativitas, kepemimpinan, rasa tanggung jawab), dan kemampuan manajerial dasar (perencanaan, organisasi, pengendalian) melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Metode

Diskusi dilakukan antara team Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al- Washliyah Sibolga dengan Penyelaras Subjek Pengenalan, Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen untuk siswa. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al- Washliyah Sibolga Program Studi Kewirausahaan , yang di wakili oleh Riwayani , S.E.,MM .Kegiatan PkM ini dilakukan secara langsung tatap muka dengan membahas bagaimana dapat Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen . Peserta merupakan pelajar siswa Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong Malaysia, dengan jumlah keseluruhan 55 Orang.

Kegiatan PKM diadakan pada tanggal 20-23 Agustus 2025 di Kompleks Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong Malaysia. Para peserta diberi penjelasan secara teoritis bagaimana peluang dan kunci sukses membentuk karakter Berwirausaha dan SDM yang unggul. Selanjutnya, secara mendalam diperkenalkan secara teoritis pentingnya Jiwa Berwirausaha yang baik agar menciptakan UMKM atau Peluang Usaha . Tahap terakhir , para peserta diperkenalkan secara praktik contoh bagaimana menciptakan UMKM serta Membaca Peluang – Peluang Usaha yang ada disekitar tempat tinggal. Kegiatan berjalan baik dan lancar dibuktikan dengan antusias para siswa peserta didik.



Gambar 1. Diagram Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilaksanakan sesuai rencana yaitu 20-23 Agustus 2025 di Kompleks Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong Malaysia. Kegiatan dimulai dengan Penandatanganan MOU dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen untuk siswa MATAN Pucong Malaysia, kunci mencapai sukses membuat UMKM.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang diterapkan dalam program ini dilakukan melalui tahapan:

1. identifikasi masalah atau peluang usaha sederhana di lingkungan sekolah,
2. perencanaan proyek usaha,
3. pelaksanaan proyek,
4. presentasi hasil, dan
5. evaluasi serta refleksi.

Tahapan ini sesuai dengan model PjBL Thomas (2017:40) dan telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan praktis siswa.

Dalam praktiknya, siswa dibagi dalam kelompok kecil dan diminta merancang serta menjalankan proyek usaha sederhana (misalnya membuat produk makanan ringan sehat, kerajinan tangan, atau jasa layanan kecil di sekolah). Aktivitas

ini memberi pengalaman nyata bagi siswa dalam mengelola sumber daya, waktu, dan peran tim.

Selama pelaksanaan proyek, setiap kelompok diarahkan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen Terry (2016, h.14):

1. Perencanaan (Planning): Siswa membuat rencana bisnis mini meliputi tujuan, strategi, dan kebutuhan sumber daya.
2. Pengorganisasian (Organizing): Pembagian tugas antaranggota, penentuan struktur tim, dan jadwal kerja.
3. Pelaksanaan (Actuating/Leading): Koordinasi pelaksanaan proyek sesuai rencana.
4. Pengendalian (Controlling): Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan, termasuk catatan keuangan sederhana.

Model ini mengikuti penelitian Naswan Suharsono dkk. (2022:45-52) yang menunjukkan bahwa PjBL yang dirancang khusus dapat meningkatkan kemampuan manajerial bisnis siswa.

Hasil pengamatan dan evaluasi menunjukkan bahwa kombinasi PjBL dan penerapan prinsip manajemen menghasilkan peningkatan yang nyata pada aspek-aspek jiwa kewirausahaan siswa:

Kreativitas: Siswa lebih inovatif dalam menciptakan produk/jasa

1. Kemandirian: Siswa lebih mandiri mengambil keputusan dan bertanggung jawab pada hasil kerja kelompok.
2. Keberanian Mengambil Risiko: Siswa berani menguji ide usaha meskipun dalam skala kecil.
3. Kemampuan Manajerial Dasar: Siswa memahami pentingnya perencanaan, pembagian tugas, dan evaluasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ilahiyyah et al. (2021:197-211) yang menunjukkan peningkatan entrepreneurial mindset siswa SMK melalui PjBL.

Hasil kegiatan PKM ini mendukung arah kebijakan pendidikan nasional Indonesia dan Malaysia yang menekankan penguatan karakter, literasi, dan kompetensi abad 21 (kreativitas, kolaborasi, dan kewirausahaan). Integrasi PjBL dengan prinsip manajemen dapat menjadi model pembelajaran inovatif untuk sekolah menengah yang ingin menumbuhkan jiwa wirausaha siswa secara sistematis.



Gambar 2. Gambar Penyampaian PKM.

Kegiatan PKM telah berjalan lancar dengan diikuti sebanyak 55 Peserta. Kegiatan ini merupakan implementasi MoU antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al – Washliyah Sibolga dengan dengan Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong, Malaysia nomor: M.A.T.A.N/047/VIII/2025, yaitu kerjasama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi.



Gambar 3. Penyerahan PenandaTanganan MOU



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Peserta PKM

Kesimpulan

Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan ini peserta mendapat gambaran bagaimana membentuk karakter Siswa memiliki jiwa Berwirausaha dengan menerapkan SDM serta Membaca peluang Usaha . PKM Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong, Malaysia menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang dirancang secara sistematis memberikan pengalaman belajar nyata kepada siswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan usaha sederhana. Proses ini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab siswa . Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian) dalam proyek sekolah memberikan keterampilan manajerial dasar yang sangat relevan dengan kebutuhan kewirausahaan. Prinsip ini melatih siswa untuk berpikir sistematis, mengelola sumber daya, dan mengevaluasi hasil secara objektif. Model ini selaras dengan kebijakan pendidikan nasional (Indonesia maupun Malaysia) yang menekankan

penguatan karakter, literasi, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan sebagai bagian dari kompetensi abad 21. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat direplikasi di sekolah menengah. Kegiatan ini adalah bentuk implementasi antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al – Washliyah Sibolga dan di Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong, Malaysia, diharapkan ada implementasi selanjutnya kerjasama dalam Tridhrama Perguruan Tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada pihak manajemen dan seluruh

Maahad Tahfidz An-Nur (MATAN) Pucong, Malaysia, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam penyelenggaraan Pengabdian ini, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dan menunjukkan komitmen tinggi selama program berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus dan institusi pendukung yang telah menyediakan dukungan teknis dan sumber daya untuk memperlancar kegiatan ini. Penghargaan khusus diberikan kepada tim fasilitator dan instruktur yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing siswa dalam setiap tahap pelatihan. Selain itu, terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga dalam perencanaan dan evaluasi program ini. Semoga kontribusi dan dukungan dari semua pihak dapat terus mempererat kerja sama dalam pengembangan pendidikan dan pengabdian kepadamasyarakat di masa mendatang.

Referensi

Hayati, F. (2022). *Project-Based Learning in Teaching Entrepreneurship: A Review of the Literature*. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(2), 134-150.

Ilahiyyah, I., et al. (2021). *Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset di SMK Nurul Islam*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 19(3), 197-211.

Meyta, P., Pritandhari, M., et al. (2024). *Modul Kewirausahaan Berbasis Project-Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 35(1), 45-60.

Mustapha, A., Nasir, N., & Sadrina, R. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Project-Based Learning di Politeknik Malaysia pada Jurusan Teknik: Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 16(4), 280-295.

Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.

Naswan, S., Suharsono, D., & Fajar, M. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Manajerial Siswa dalam Kewirausahaan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 45(1), 45-52.

Purwanto, A., et al. (2019). *An Entrepreneurship Education Model for Promoting Students' Entrepreneurial Intentions*. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 15(4), 112-125.

Terry, G. R. (2016). *Principles of Management*. 14th Edition. Pearson Education.

Thomas, J. W. (2017). *A Review of Project-Based Learning in the Context of Teaching Entrepreneurship*. *Journal of Business Education*, 28(3), 40-50.

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992. Jakarta: Eko Jaya.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Yogyakarta: **Media Abadi**.

